

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dantes (2012: 167) mengatakan “*the design is content and scope of the study*”. Oleh sebab itu rancangan sebuah penelitian juga akan tergantung pada pendekatan yang digunakan. Metode penelitian dapat diartikan sebagai rancangan penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui hubungan antara metode yang akan diterapkan dengan rumusan masalah pada penelitian. Dikarenakan peneliti memanfaatkan laporan keuangan yang didalamnya memuat angka-angka rasio-rasio keuangan milik Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Yang kemudian data yang dimiliki dilakukan analisa menggunakan rasio keuangan untuk melihat perbedaan masing-masing bank.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian komparasi. Dalam bukunya Arikunto (2014: 310) menyampaikan “Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja”. Jenis penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk membandingkan masing-masing rasio keuangan yang selanjutnya digunakan untuk menyimpulkan perbedaannya.

#### B. Tahapan Penelitian

##### 1. Teknik Sampling

Sugiyono (2011: 81) mengatakan “Teknik sampling adalah teknik pengumpulan sampel”. Maksud dari pengumpulan sampel disini yaitu bagaimana peneliti mendapatkan sampel yang berorientasi pada tujuan dan nantinya sampel yang diambil bisa mewakili penelitian secara keseluruhan. Pada penelitian ini Teknik atau cara yang dipakai dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purpose sampling*.

Dalam bukunya Sugiyono (2011: 85) menyampaikan “*Purpose sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Berawal dari

pengertian yang disampaikan Sugiyono tersebut yang membuat peneliti mempertimbangkan penentuan sampel yang diambil dari laporan keuangan masing-masing bank syariah. Laporan keuangan yang dibutuhkan bisa diakses melalui laman web resmi Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah.

## **2. Tahapan**

Tahapan penelitian ini terdiri dari penentuan sampel dan populasi yang dipergunakan. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Populasi**

Arikunto (2014: 173) mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Selanjutnya menurut Putrawan (2017: 8) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”. Maka berdasarkan pengertian yang dipaparkan tersebut populasi bisa diartikan semua yang menjadi bagian dari penelitian yang masih memiliki kesamaan dengan fokus pada penelitian akan dilakukan. Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini.

### **b. Sampel**

Penggunaan sampel dalam sebuah penelitian akan memberikan kemudahan baik dari segi efisiensi waktu, biaya, tujuan penelitian nantinya. Arikunto (2014: 174) menjelaskan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini, agar sampel yang digunakan bisa sererespresentatif mungkin maka sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulan selama 8 tahun yaitu periode 2012-2019. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 32 data per rasio keuangan yang menjadi variabel penelitian.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mendukung kelengkapan dan pemahaman terhadap penelitian ini khususnya variabel-variabel yang terlibat, maka perlu diketahui apa saja unsur-unsur yang dibutuhkan dan menjadi fokus dalam penelitian ilmiah yang termasuk dalam operasional variabel penelitian. Adapun operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Sawir (2000: 38) mengatakan bahwa “Rasio CAR digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga”. Rasio ini juga sebagai indikator untuk mengukur bagaimana bank mampu untuk menutup penurunan aktivasnya karena terdapat kerugian pada bank yang diperoleh dari aktiva yang memiliki resiko. Skala pengukuran ini dengan menggunakan rasio memiliki rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\% \quad \dots(1)$$

### 2. *Non-Performing Financing (NPF)*

Wardhani (2017: 60) “Rasio NPF merupakan indikator mengukur sejauh mana kredit bermasalah yang ada dapat dipenuhi dan dibayarkan dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank”. Rasio ini dihasilkan dari jumlah pembiayaan yang bermasalah per total pembiayaan yang disalurkan bank syariah. Rasio ini memiliki rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\% \quad \dots(2)$$

### 3. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ROA merupakan indikator yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan (laba) atas aktiva yang dipergunakan. Rasio ini diperoleh dari jumlah laba sebelum pajak dibagi dengan total aset. Berikut merupakan perhitungan rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum}}{\text{Total aset}} \times 100\% \quad \dots(3)$$

### 4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Rivai (2010: 784) “Rasio FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil

dihimpun oleh bank”. Rasio ini mengukur tinggi rendahnya likuiditas sebuah bank. Rasio FDR memiliki rumus perhitungan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\% \quad \dots(4)$$

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder, data yang diambil yaitu data laporan keuangan dari web resmi Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI syariah. Penelitian ini sendiri menggunakan dua metode pengumpulan data, antara lain:

##### **1. Metode Dokumentasi**

Arikunto (2014: 274) mengatakan “Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Sedangkan menurut Hikmat (2011: 83) “Studi Dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia”. Pada umumnya penggunaan dari metode ini ada kaitannya dengan objek penelitian maupun sejarah, lokasi, struktur, dan sebagainya yang berhubungan dengan hal itu.

##### **2. Studi Pustaka**

Salah satu tujuan dari penelitian ini dilakukan agar didapat studi berdasarkan landasan teori yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan menjadi fokus penelitian. Daftar rujukan yang merupakan dasar teoritis ini sendiri didapat dari literatur-literatur, tulisan dari berbagai sumber dan majalah ilmiah yang memiliki hubungan dengan laporan keuangan, rasio keuangan, analisis kinerja keuangan maupun hal-hal lainnya yang bersangkutan dengan PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank BRI Syariah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada sebuah penelitian instrumen penelitian biasanya dimanfaatkan sebagai pengukur dan melihat fenomena yang sedang diamati. Instrumen penelitian juga dipakai untuk mengukur nilai dari variabel-variabel yang diteliti. Arikunto (2014: 203) menjelaskan “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas

yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Banyaknya instrumen penelitian akan ditentukan dari seberapa banyak jumlah variabel penelitian yang dipakai atau diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai diperoleh dari laman web resmi PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank BRI Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu rasio-rasio keuangan.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Jenis Rasio	Indikator	Sumber
1.	Rasio Solvabilitas	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah tahun 2012-2019 diakses pada web: <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a> dan <a href="http://www.brisyariah.co.id">www.brisyariah.co.id</a> atau <a href="http://ojk.go.id">ojk.go.id</a>
2.	Rasio Efisiensi/ Rasio Aktiva Produktif	<i>Non-Performing Financing</i> (NPF)	Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah tahun 2012-2019 diakses pada web: <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a> dan <a href="http://www.brisyariah.co.id">www.brisyariah.co.id</a> atau <a href="http://ojk.go.id">ojk.go.id</a>
3.	Rasio Rentabilitas	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah tahun 2012-2019 diakses pada web: <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a> dan <a href="http://www.brisyariah.co.id">www.brisyariah.co.id</a> atau <a href="http://ojk.go.id">ojk.go.id</a>
4.	Rasio Likuiditas	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah tahun 2012-2019 diakses pada web: <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a> dan <a href="http://www.brisyariah.co.id">www.brisyariah.co.id</a> atau <a href="http://ojk.go.id">ojk.go.id</a>

## F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis rasio keuangan yang juga dipakai untuk pembandingan bagi

kedua bank, diantaranya analisis rasio solvabilitas (permodalan) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengolah sisi permodalan yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Selain itu dilakukan analisis rasio kualitas aktiva produktif, yaitu bagaimana perusahaan mengatasi dan mengelola pembiayaan/kredit bermasalah dengan indikator yang digunakan yaitu *Non-Performing Financing* (NPF). Kemudian dilakukan analisis rasio profitabilitas yang memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Dan yang terakhir yaitu melakukan analisis rasio likuiditas yang memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun pengembalian pembiayaan yang diukur melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Apabila semua data yang menjadi bahan dari sebuah penelitian telah diperoleh, tindakan selanjutnya yang perlu dilakukan yaitu menganalisis data tersebut. Penelitian ini memakai metode analisis data rasio keuangan, yang pada bab sebelumnya telah diketahui bahwa rasio keuangan berhubungan dengan kinerja keuangan. Analisis data yang dilakukan berupa angka-angka yang membuat penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Adapun analisa data yang digunakan yang juga berkaitan dengan setiap variabel penelitian yaitu :

#### 1. Uji Asumsi/Prasyarat Analisis Perbedaan

##### a. Analisis Uji Normalitas

Dalam penelitian kuantitatif uji normalitas apabila hasilnya nanti akan digunakan untuk diaplikasikan pada uji hipotesis uji-F maupun uji-t itu merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan. Dikarenakan kedua uji tersebut menuntut suatu asumsi yang sebaiknya dilakukan uji normalitas, yaitu populasi tersebut harus berdistribusi normal. Atau bisa juga menggunakan pengujian lain, biasanya menggunakan pengujian non parametrik yaitu apabila data populasi yang digunakan tidak berdistribusi normal (Putrawan, 2017: 132). Dalam penelitian ini untuk mengetahui normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk data penelitian ini berjumlah lebih dari 30 (>30) pada masing-masing rasio keuangan, yaitu rasio CAR, NPF, ROA, dan FDR.

##### b. Uji Homogenitas

Putrawan (2017: 145) mengungkapkan "Pengujian Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya varians-varians dua buah distribusi atau lebih". Uji homogenitas sering juga disebut sebagai uji kesamaan ragam. Dalam

penelitian ini pengujian kesamaan ragam dilakukan dengan menggunakan uji *Levene's Test* (Uji-F). Dimana uji yang dilakukan nantinya bisa menjadi acuan apakah ragam kedua varian memiliki kesamaan atau beda. Jika data yang dihasilkan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata pada dua varian, maka sebaiknya digunakan varian untuk dibandingkan dari *Equality of Means* memakai t-test dengan dasar *Equal Variance Assumed* (asumsi kedua varians sama). Namun jika hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang nyata dari dua varian, maka sebaiknya digunakan varian rata-rata populasi dengan t-test yakni *Equal Variance Not Assumed* (asumsi varian keduanya tidak sama). Pada uji homogenitas disini dibutuhkan hipotesis, dengan kriteria pengujian homogenitas yang dipakai yaitu jika signifikansi lebih dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan hipotesis yang digunakan yaitu:

Ho : Kelompok data untuk rasio CAR,NPF, ROA,dan FDR pada PT Bank Muamalat Indonesia memiliki varian yang sama dengan PT BRI Syariah.

Ha : Kelompok data untuk rasio CAR, ROA,NPF dan FDR pada PT Bank Muamalat Indonesia tidak memiliki varian yang sama dengan PT BRI Syariah.

## 2. Uji Beda *Independent Sample t Test*

Gani dan Amalia (2018: 55) mengatakan "Uji t Sampel Independen digunakan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan dua populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya independen terhadap kelompok sampel yang lain". Pada penelitian ini dalam melakukan uji hipotesis digunakan analisis statistik berupa uji beda dua rata-rata yang nantinya dijadikan untuk penentuan hipotesis, yakni menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Uji beda rata-rata yang digunakan yaitu uji t sampel independen (*Independent Sample t-Test*).

Hasil dari uji homogenitas yang nantinya akan dijadikan untuk menentukan uji t yang digunakan. Apabila uji homogenitas yang dipakai adalah *Equal variance assumed* maka data kelompoknya memiliki varian yang sama, sebaliknya jika uji Homogenitas memakai *Equal variance not assumed* artinya data varian kelompoknya tidak sama. Hipotesis yang digunakan untuk membuktikan ada tidak nya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada kedua bank ditentukan dari hasil uji beda dua rata-rata (*Independent Sample t-Test*). Adapun hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis uji beda dua rata-rata rasio CAR

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan rata-rata pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah dilihat dari rasio CAR

H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan rata-rata pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah dilihat dari rasio CAR

b. Hipotesis uji beda dua rata-rata rasio NPF

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan rata-rata pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah dilihat dari rasio NPF

H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan rata-rata pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah dilihat dari rasio NPF

c. Hipotesis uji beda dua rata-rata rasio ROA

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan rata-rata pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah dilihat dari rasio ROA

H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan rata-rata pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah dilihat dari rasio ROA

d. Hipotesis uji beda rata-rata rasio FDR

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan rata-rata pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah dilihat dari rasio FDR

H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan rata-rata pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah dilihat dari rasio FDR

Dengan kriteria yang digunakan yaitu, apabila nilai probabilitas(signifikasi) lebih besar sama dengan alfa ( $\alpha$ ) maka hipotesis tidak teruji atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan, apabila nilai probabilitas(signifikasi) lebih kecil sama dengan alfa ( $\alpha$ ) maka hipotesis teruji atau terdapat perbedaan.